

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu proses kegiatan pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia menghadapi masa depan. Dalam proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan dipengaruhi oleh berbagai faktor sehingga pada akhir proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan memberi hasil yang bervariasi.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang sangat penting pada tahap pembangunan dewasa ini. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan, karena maju mundurnya suatu negara sebagian besar dipengaruhi oleh kualitas hasil pendidikan.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang terorganisir secara sistematis yang dapat membina siswa supaya memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang baik. Proses belajar mengajar merupakan kegiatan yang utama, karena itu sekolah selalu berusaha agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Trianto (2009:14) menyatakan bahwa, "Salah satu masalah pokok dalam pembelajaran pada pendidikan formal dewasa ini adalah rendahnya daya serap

peserta didik, hal ini nampak rata-rata prestasi belajar peserta didik yang senantiasa masih kurang memuaskan”.

Guru sebagai pendidik yang berhubungan dengan anak didik harus ikut serta memperhatikan dan bertanggungjawab atas kemajuan dan peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satu yang dapat dilakukan oleh guru adalah memiliki keterampilan mengajar khususnya keterampilan guru mengadakan variasi mengajar. Hal ini akan dapat memotivasi siswa untuk lebih giat dan aktif belajar serta akan tercipta hubungan timbal balik yang baik antara guru dan siswa.

Berbagai permasalahan dalam belajar yang dialami oleh setiap siswa berbeda. Pada saat tertentu anak didik mempunyai motivasi yang tinggi untuk belajar, tetapi pada saat lainnya anak didik akan mempunyai motivasi yang rendah dalam proses belajar mengajar. Ini disebabkan masih ada sebagian guru menggunakan satu metode dalam mengajar sehingga membuat suasana membosankan dan hal ini dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, setiap guru dituntut dalam proses penyampaian materi haruslah memiliki variasi mengajar yang dapat menarik minat belajar siswa. Dengan demikian dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bersama guru mata pelajaran kewirausahaan, peneliti menemukan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa kelas X SMK PAB-2 Helvetia masih rendah. Hal itu dibuktikan dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) untuk mata pelajaran kewirausahaan, masih banyak siswa yang nilainya dibawah nilai 70 berdasarkan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Penulis memperoleh data nilai mata pelajaran

kewirausahaan dari 160 siswa hanya 60% yang memperoleh nilai baik dan 40% lagi cukup, disisi lain melalui observasi ini juga ditemukan bahwa guru di dalam penyampaian materi cenderung monoton dan kurang memberikan variasi yang dapat membangkitkan gairah siswa untuk mengikuti atau terlibat secara aktif pada pelajaran kewirausahaan.

Peningkatan prestasi belajar siswa sangat tergantung pada peran guru dalam mengelola pelajaran. Salah satu upaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan meningkatkan kualitas pengajaran, khususnya kemampuan guru dalam menyampaikan materi dan cara mengajar yang bervariasi. Hal tersebut yang mendorong penulis untuk membuktikan apakah prestasi belajar siswa tersebut punya keterkaitan dengan keterampilan guru dalam memberikan variasi.

Berdasarkan uraian di atas, maka diadakan penelitian yang berjudul **“Hubungan Keterampilan Guru Dalam Memberikan Variasi Mengajar Dengan Prestasi Belajar Siswa di SMK PAB-2 Helvetia Tahun Pembelajaran 2014/2015.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Penyampaian proses pembelajaran yang monoton.
2. Masih banyak guru kurang memiliki keterampilan di dalam memberikan variasi mengajar.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan masih rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda, maka peneliti perlu membuat batasan yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu : “Keterampilan Guru Dalam Memberikan Variasi Mengajar dan Hubungannya Dengan Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran kewirausahaan di SMK PAB-2 Helvetia T.P 2014/2015”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : “Apakah ada Hubungan Keterampilan Guru dalam Memberikan Variasi Mengajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X AP pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK PAB-2 Helvetia T.P 2014/2015?”

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui hubungan antara keterampilan guru dalam memberikan variasi mengajar dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X AP di SMK PAB-2 Helvetia T.P 2014/2015.

1.6 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengguna informasi penelitian ini. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan masukan bagi peneliti sendiri dalam memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan peneliti dalam bidang pendidikan.
2. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademika UNIMED dalam melakukan penelitian di masa yang akan datang.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru kewirausahaan dalam menerapkan keterampilan dalam memberikan variasi mengajar untuk meningkatkan prestasi belajar di SMK PAB-2 Helvetia.

